

TUGAS AKHIR NEUROANESTESIOLOGI (TAN)

**“PENERAPAN POSISI *HEAD UP* 30 DERAJAT TERHADAP SATURASI
OKSIGEN PADA PASIEN STROKE *HAEMORAGIC POST OPERASI*
CRANIOTOMI DI INTSALASI BEDAH SENTRAL RSUD KARAWANG”**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Tr.Kes.



**ARIEF SHOLEHUDDIN SHIDDIEQ
P07120723008**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN ANESTESI
JURUSAN KEPERAWATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR NEUROANESTESIOLOGI (TAN)

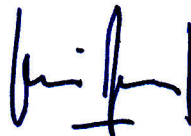
**“PENERAPAN POSISI *HEAD UP* 30 DERAJAT TERHADAP SATURASI
OKSIGEN PADA PASIEN STROKE *HAEMORAGIC POST OPERASI*
CRANIOTOMI DI INTSALASI BEDAH SENTRAL RSUD KARAWANG”**

Disusun Oleh :
Arief Sholehuddin Shiddieq
P07120723008

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :
28 - 06 - 2024

Menyetujui,

Pembimbing,



Dr. Umi Istianah, S.Kep.Ns.,M.Kep.,Sp.MB.
NIP. 197108711994032002

Yogyakarta, 2024
Ketua Tim Dosen Keperawatan,



Bondan Paestun, SKM.,M.Kep.,Sp.Kom.
NIP. 197207161994031005

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR NEUROANESTESIOLOGI (TAN)

**PENERAPAN POSISI *HEAD UP* 30 DERAJAT TERHADAP SATURASI
OKSIGEN PADA PASIEN STROKE *HAEMORAGIC POST OPERASI*
CRANIOTOMI DI INTSALASI BEDAH SENTRAL RSUD KARAWANG**

Disusun Oleh :
Arief Sholehuddin Shiddieq
P07120723008

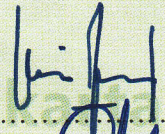
Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal, 02 - 07 - 2024

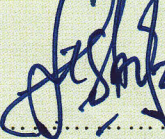
SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Pembimbing,
Dr. Umi Istianah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.MB.
NIP. 197108711994032002

Ketua Dewan Penguji,
Furaida Khasanah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198702202018012001

Anggota,
Rosa Delima Ekwantini, S.Kp.,M.Kes
NIP. 196701011988122001


(.....)


(.....)


(.....)

Yogyakarta, 07-08-2024
Ketua Jurusan Keperawatan



Bondan Parestun, SKM, M.Kep.,Sp.Kom.
NIP. 197207161994031005

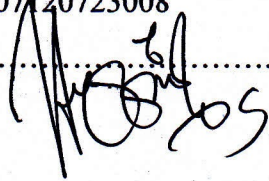
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir Neuroanestesiologi (TAN) ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Arief Sholehuddin Shiddieq

NIM : P07120723008

Tanda Tangan :



Tanggal : 07 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR NEUROANESTESI (TAN) UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS

Nama : Arief Sholehuddin Shiddieq
NIM : P07120723008
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Anestesi
Jurusan : Keperawatan

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Kemenkes Poltekkes Yogyakarta *Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)* atas Tugas Akhir Neuroanestesi (TAN) saya yang berjudul :

“PENERAPAN POSISI *HEAD UP* 30 DERAJAT TERHADAP SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN STROKE *HAEMORAGIC POST OPERASI CRANIOTOMI* DI INTSALASI BEDAH SENTRAL RSUD KARAWANG”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti *Noneksklusif* ini Kemenkes Poltekkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Karawang

Pada tanggal : 07 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Arief Sholehuddin Shiddieq

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat, hidayah dan pertolongan dari-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Neuroanestesi (TAN) ini dengan judul “Penerapan Posisi *Head up* 30 Derajat Terhadap Saturasi Oksigen Pada Pasien Stroke *Haemorigic Post Operasi Craniotomi* di Instalasi Bedah Sentral RSUD Karawang”. Penulisan TAN ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi pada Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesi Jurusan Keperawatan Kemenkes Poltekkes Yogyakarta. TAN ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Iswanto, S.Pd., M.Kes., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh jenjang pendidikan di Kemenkes Poltekkes Yogyakarta.
2. Bondan Palestin, SKM., M.Kep., Sp.Kom., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Kemenkes Poltekkes Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan menjadi bagian dari Jurusan Keperawatan Kemenkes Poltekkes Yogyakarta.
3. Dr. Catur Budi Susilo, S.Pd., S.Kp., M.Kes., selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesi Kemenkes Poltekkes Yogyakarta yang telah merencanakan program perkuliahan selama penulis menempuh jenjang pendidikan di Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesi Kemenkes Poltekkes Yogyakarta.
4. Dr. Umi Istianah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. MB., selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar.
5. Furaida Khasanah, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku ketua dewan penguji yang telah membimbing dengan cermat serta memberikan masukan-masukan demi

6. sempurnanya Tugas Akhir Neuroanestesi (TAN) ini.
7. Rosa Delima Ekwantini, S.Kp., M.Kes., selaku penguji yang telah memberikan koreksi, saran dan masukan dalam penyusunan Tugas Akhir Neuroanestesi (TAN) ini.
8. Pimpinan RSUD Karawang, dr. MHD Parlindungan, MARS., atas izin dan kesempatan dalam melaksanakan praktek asuhan keperawatan anestesi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Karawang.
9. Diego Jazman Rois, S.Tr., Kep., pembimbing rumah sakit yang telah memfasilitasi dan memberikan bimbingan, arahan dan motivasi untuk melakukan penyusunan Tugas Akhir Neuroanestesi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Karawang.
10. Pasien beserta keluarganya yang telah memberikan pengalaman, informasi dan waktunya selama penyusunan Tugas Akhir Neuroanestesi ini.
11. Istri dan Anak-anak, serta Orang tua penulis yang selalu menjadi orang teristimewa yang selalu memberi dukungan dan do'a tanpa lelah serta selalu menjadi pedoman dalam setiap langkah penulis.
12. Teman-teman Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesi kelas Rekognisi Pembelajaran Lampau Kemenkes Poltekkes Yogyakarta yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tugas akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Karawang,

2024

Arief Sholehuddin Shiddieq

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| TUGAS AKHIR NEUROANESTESIOLOGI (TAN)..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR NEUROANESTESI (TAN)..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| ABSTRACT..... | xii |
| ABSTRAK..... | xiii |
| BAB I <u>PENDAHULUAN</u> | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan | 5 |
| C. Manfaat Penelitian | 6 |
| D. Ruang Lingkup | 7 |
| BAB II <u>TINJAUAN PUSTAKA</u> | 8 |
| A. Craniotomi | 8 |
| B. Stroke <i>Haemoragic</i> | 10 |
| C. Konsep Dasar Saturasi Oksigen..... | 19 |
| D. Web Of Causiation (WOC)..... | 20 |
| E. Analisis Jurnal..... | 21 |
| F. Konsep Asuhan Keperawatan Anestesi | 27 |
| BAB III <u>LAPORAN KASUS</u> | 36 |
| A. Pengkajian..... | 36 |
| B. Masalah Kesehatan Anestesi | 40 |
| C. Perencanaan Keperawatan Anestesi | 40 |
| D. Implementasi Keperawatan Anestesi..... | 41 |
| E. Evaluasi..... | 42 |
| BAB IV <u>PEMBAHASAN</u> | 44 |
| A. Pengkajian..... | 44 |
| B. Masalah Kesehatan Anestesi | 46 |
| C. Perencanaan Keperawatan Anestesi | 48 |
| D. Implementasi Keperawatan Anestesi..... | 50 |
| E. Evaluasi..... | 51 |
| BAB V <u>PENUTUP</u> | 55 |
| A. Kesimpulan | 55 |
| B. Saran | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 57 |
| LAMPIRAN..... | 59 |

DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------------|----|
| Tabel 1. Hasil review jurnal | 24 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Posisi tidur pasien stroke 30 derajat..... | 26 |
| Gambar 2. Web Of Causiation Stroke..... | 20 |
| Gambar 3. Diagram alur PRISMA..... | 22 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. <i>Jurnal Evidence Based Nursing Practice (EBNP)</i> | 60 |
| Lampiran 2. Asuhan Keperawatan Anestesiologi..... | 65 |

APPLICATION OF 30 DEGREE HEAD UP POSITION ON OXYGEN SATURATION IN STROKE PATIENTS POST CRANIOTOMY OPERATION AT THE CENTRAL SURGICAL INSTALLATION OF KARAWANG REGIONAL

Arief Sholehuddin Shiddieq¹, Umi Istianah²
Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesi
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3, Area Sawah, Banyuraden, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55293
Email : shiddieqarief@gmail.com

ABSTRACT

Background: Stroke is a neurological deficit that has sudden symptoms, lasting more than 24 hours caused by cerebrovascular disorders. Stroke or cerebrovascular injury is a condition where the brain loses function due to stopping/reducing blood supply. An illustration of the amount of oxygen contained in the blood to meet tissue needs is seen through oxygen saturation. The head up position is one way to increase oxygen saturation.

Objective: To be able to describe the benefits of applying a 30 degree head up position to maintain oxygen saturation within normal limits in stroke patients after craniotomy surgery in the Recovery Room of the Central Surgery Installation at Karawang Regional Hospital

Method: This case study is a case study using an anesthesia nursing care approach by applying evidence based nursing practice to two managed patients. The criteria for patients being managed are hemorrhagic stroke patients post craniotomy surgery who experience a decrease in oxygen saturation.

Results: The two cases managed were patients with haemorrhagic stroke after craniotomy surgery. From the results of the study, the main problem raised by the author is risk of neurological function disorders. The main intervention carried out on the two patients managed by the author was the application of a 30 degree head up position for 30 minutes and was carried out in the recovery room of the Central Surgery Installation at Karawang Regional Hospital. The patient's first vital signs before intervention were blood pressure 133/80, pulse: 82x/m, temperature: 36.4C, respiration: 14x/m, oxygen saturation 94%. And after intervention for 30 minutes the patient's vital sign was BP: 123/74, pulse: 80x/m, temp: 36.4C, RR: 14x/m, oxygen saturation 98%. In the second patient before intervention, BP: 134/82, pulse: 84x/m, temp: 36.6C, RR: 14x/m, oxygen saturation 94%. And after intervention for 30 minutes the patient's TTV was BP: 128/78, N: 80x/m, S: 36.5C, RR: 14x/m, oxygen saturation 99%.

Conclusion: After a 30 degree head up intervention for 30 minutes, there was an increase in oxygen saturation values in both patients treated.

Keywords: 30 degree head up, oxygen saturation, stroke

¹Students of the Bachelor of Applied Anesthesia Nursing Study Program, Ministry of Health, Yogyakarta Health Polytechnic

²Lecturers at the Department of Nursing, Ministry of Health, Yogyakarta Health Polytechnic

PENERAPAN POSISI *HEAD UP* 30 DERAJAT TERHADAP SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN STROKE *HAEMORAGIC POST OPERASI CRANIOTOMI* DI INTSALASI BEDAH SENTRAL RSUD KARAWANG

Arief Sholehuddin Shiddieq¹, Umi Istianah²
Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesi
Kemenkes Poltekkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3, Area Sawah, Banyuraden, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55293
Email : shiddieqarief@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke merupakan defisit neurologis yang mempunyai gejala tiba-tiba, berlangsung lebih dari 24 jam yang disebabkan oleh gangguan serebrovaskuler. Stroke atau cedera cerebrovaskuler adalah suatu kondisi dimana otak kehilangan fungsi akibat berhenti / berkurangnya suplai darah. Gambaran jumlah kandungan oksigen yang terkandung dalam darah untuk memnuhi kebutuhan jaringan dilihat melalui sturasi oksigen. Posisi *head up* menjadi salah satu cara untuk menaikkan saturasi oksigen.

Tujuan: Mampu menggambarkan bagaimana manfaat menerapkan posisi *head up* 30 derajat terhadap mempertahankan saturasi oksigen dalam batas normal pada pasien stroke post operasi *craniotomi* di Ruang Pemulihan Instalasi Bedah Sentral RSUD Karawang

Metode: Studi kasus ini adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan anestesi dengan mengaplikasikan evidence based practice nursing pada dua pasien kelolaan. Kriteria pasien kelolaan adalah pasien stroke hemoragik post operasi *craniotomi* yang mengalami penurunan saturasi oksigen.

Hasil: Kedua kasus kelolaan merupakan pasien stroke haemoragic post operasi *craniotomi*. Dari hasil pengkajian masalah utama yang diangkat oleh penullis yaitu RK gangguan fungsi neurologis. Intervensi utama yang dilakukan pada kedua pasien kelolaan penulis yaitu penerapan posisi *head up* 30 derajat selama 30 menit dan dilakukan di ruang pemulihan Instalasi Bedah Sentral RSUD Karawang. Tanda-tanda vital pasien pertama sebelum dilakukan intervensi, tekanan darah 133/80, Nadi:82x/m, Suhu:36,4^C, Pernafasan: 14x/m, saturasi oksigen 94%. Dan setelah dilakukan intervensi selama 30 menit TTV pasien TD:123/74, N: 80x/m, S:36,4^C, RR:14x/m, saturasi oksigen 98%. Pada pasien kedua sebelum diberikan intervensi TD:134/82, N:84x/m, S:36,6^C, RR: 14x/m, saturasi oksigen 94%. Dan setelah dilakukan intervensi selama 30 menit TTV pasien TD:128/78, N:80x/m, S:36,5^C, RR:14x/m, saturasi oksigen 99%.

Kesimpulan: Setelah dilakukan intervensi *head up* 30 derajat selama 30 menit, ada peningkatan nilai saturasi oksigen pada kedua pasien kelolaan.

Kata kunci: *Head up* 30 derajat, Saturasi oksigen, stroke

¹Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesi Kemenkes Poltekkes Yogyakarta

²Dosen Jurusan Keperawatan Kemenkes Poltekkes Yogyakarta